

ABSTRAK

Sectio caesarea yaitu suatu upaya persalinan dengan prosedur operasi melalui teknik membuat insisi di dinding abdomen dan uterus guna mengeluarkan bayi dengan berat janin lebih dari 1000 gr atau umur kehamilan > 28 minggu. Pasien pasca operasi *section caesarea* biasanya merasakan berbagai ketidaknyamanan salah satunya nyeri. Ketidaknyamanan seperti rasa nyeri dari insisi abdominal dan efek samping dari anestesi. Salah satu cara untuk memperlancar sirkulasi darah agar mempercepat penyembuhan luka adalah dengan melakukan mobilisasi dini. Latihan mobilisasi dini bermanfaat untuk meningkatkan sirkulasi darah, mencegah tromboemboli, kekakuan otot pembedahan, menstimulasi kembali fungsi gastrointestinal dan memicu penurunan nyeri. Kurangnya perilaku mobilisasi dini dapat dilakukan upaya oleh seorang tenaga kesehatan yaitu dengan memberikan konseling dan informasi tentang manfaat mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea*. Penelitian ini dilakukan dibangsal nifas RSUD Merah Putih sejumlah 30 pasien. Metode penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan rancangan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan mobilisasi dini. Sampel diambil menggunakan *consecutive sampling* dengan jumlah 15 orang untuk tiap kelompok. Data diuji dengan T test. Hasil uji T Dependen, dan hasilnya menghasilkan nilai t hitung (2,012) t tabel (2,145) dan nilai p (0,064) > (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ibu pasca-SC mengalami tingkat nyeri yang berbeda secara signifikan sebelum dan setelah mobilisasi dini. Nilai sig diketahui sebesar $0,032 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Kata kunci: Nyeri, Sectio Caesarea, Mobilisasi Dini

ABSTRACT

Sectio caesarea is an attempt to give birth with a surgical procedure through a technique of making an incision in the abdominal wall and uterus to remove a baby weighing more than 1000 grams or a gestational age of > 28 weeks. Post-cesarean section patients usually feel various discomforts, one of which is pain. Discomfort such as pain from abdominal incisions and side effects of anesthesia. One way to improve blood circulation to accelerate wound healing is to do early mobilization. Early mobilization exercises are useful for improving blood circulation, preventing thromboembolism, surgical muscle stiffness, re-stimulating gastrointestinal function and triggering pain relief. Lack of early mobilization behavior can be done by a health worker, namely by providing counseling and information about the benefits of early mobilization in post-cesarean mothers. This study was conducted in the postpartum ward of the Merah Putih Hospital with 30 patients. The research method is a quasi-experimental design with a before and after early mobilization. Samples were taken using consecutive sampling with a total of 15 people for each group. Data were tested with a T test. The results of the Dependent T test, and the results produced a calculated t value (2.012) t table (2.145) and a p value (0.064) > (0.05). Therefore, it can be concluded that post-CS mothers experience significantly different levels of pain before and after early mobilization. The sig value is known to be $0.032 < 0.05$. Thus it can be concluded that there is a positive and significant relationship between the independent variables and the dependent variables

Keywords: Pain, Sectio Caesarea, Early Mobilization